

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era pasar bebas, persaingan usaha di antara perusahaan-perusahaan yang ada semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan berkembang lebih berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya.

Merger dan *Akuisisi* telah menjadi topik populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada awalnya, peristiwa *merger* dan *akuisisi* hanya terbatas pada kalangan komunitas pelaku bisnis, namun masyarakat mulai familiar dengan dua terminologi ini. Gelombang *merger* dan *akuisisi* pada awalnya bermunculan di Amerika sekitar tahun 1897-1904. Namun untuk kasus di Indonesia, gelombang *merger* dan *akuisisi* baru mulai sekitar tahun 1970-an. *Merger* dan *akuisisi* di Indonesia didominasi oleh perusahaan pengakuisisi yang telah *go publik* dengan perusahaan target yang belum *go publik* (Racmawati, 2001, dalam Gunawan dan Hartanti, 2005).

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan komputer dan telekomunikasi, fragmentasi pasar menciptakan persaingan yang sangat ketat (Pakereng, 2001 dalam Yuliani, 2004). Perusahaan dapat berhasil apabila dapat mengantisipasi

perubahan-perubahan tersebut. Respon perusahaan-perusahaan terhadap meningkatnya persaingan ini juga sangat beragam. Salah satu respon dari perusahaan-perusahaan untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat ini adalah dengan melakukan *merger* dan akuisisi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Ada beberapa motivasi *merger* dan akuisisi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham karena adanya peningkatan ketidaksempurnaan dalam *Eksternal Capital Market*, meningkatkan *Net Present Value* dan menciptakan *Internal Capital Market*, serta mengurangi *variabilitas earning*. Selain itu beberapa alasan *merger* dan akuisisi yang sering dimunculkan adalah: sinergi, pertimbangan pajak, membeli aset dibawah biaya penggantian, diversifikasi, insentif bagi manajer dan *break up value* (Brigham dan Houston, 1998, dalam Sutrisno dan Sumarsih, 2004). Informasi yang di publikasi dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Pengumuman *merger* dan akuisisi sebagai suatu informasi dapat berpengaruh pada kedua perusahaan, baik perusahaan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi.

Merger atau akuisisi sering dilakukan perusahaan saat ini karena lebih menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapat tambahan aset dengan biaya yang relatif lebih murah dari pada harus membangun pabrik atau divisi yang baru. Dengan bergabung dua perusahaan atau lebih menjadi

lebih mungkin untuk saling menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang akan diperoleh juga lebih besar dibanding jika mereka melakukan usaha sendiri-sendiri.

Dampak yang ditimbulkan oleh *merger* dan akuisisi untuk pemegang saham dari sudut pandang moneter (kas) adalah bahwa pemegang saham perusahaan yang diakuisisi seringkali diuntungkan karena harga saham mereka dihargai di atas harga pasar (premium), sebaliknya pemegang saham perusahaan yang mengakuisisi belum tentu diuntungkan karena masih tergantung dari sukses tidaknya akuisisi. Sukses akuisisi diantaranya diukur dengan tercapainya peningkatan nilai perusahaan pasca-akuisisi. Jika nilai perusahaan pasca-akuisisi tidak meningkat berarti pemegang saham telah kehilangan premium yang dibayarkan premium yang dibayarkan ditambah biaya-biaya lain dalam rangka transaksi akuisisi. Dampak *merger* dan akuisisi terhadap pemegang saham ini dapat dihitung dengan menggunakan metode pengukuran *abnormal return*. *Abnormal return* itu sendiri adalah sebuah metodologi untuk meneliti atau menguji pengaruh kandungan informasi terhadap reaksi pasar saham. Metodologi ini menggunakan (*event study*) yaitu menguji apakah suatu peristiwa atau suatu pengumuman tertentu berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dengan mengambil waktu yang spesifik. Jika pengumuman *merger* dan akuisisi berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham atau menghasilkan *abnormal return* berarti pengumuman tersebut mengandung informasi (*informational content*). Apabila diperoleh *abnormal return* yang positif berarti terdapat peningkatan

kemakmuran pemegang saham, tetapi sebaliknya jika *abnormal return* bernilai negatif berarti terjadi penurunan kemakmuran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman *merger* dan akuisisi. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat reaksi terhadap pengumuman tersebut yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham perusahaan akuisitor yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk menguji lebih dalam tentang pengaruh *merger* dan akuisisi terhadap *abnormal return* saham suatu perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“PENGARUH PENGUMUMAN *MERGER* DAN AKUISISI TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PERUSAHAAN *AKUISITOR* DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000-2005”**.

B. Batasan-Batasan Masalah

1. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go publik* yang melakukan *merger* dan akuisisi.
2. Sampel saham yang dipilih adalah saham perusahaan *akuisitor* yang melakukan *merger* dan akuisisi selama periode 2000 sampai 2005 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta, tetapi sampel yang tersedia hanya tahun 2000 sampai 2002 hal ini dikarenakan pada tahun 2003, 2004 dan 2005

3. Data yang diambil dalam penelitian ini selama periode 2000-2005, tetapi data yang tersedia hanya selama periode 2000-2002, hal ini dikarenakan pada tahun 2003, 2004 dan 2005 tidak ada kegiatan *merger* dan akuisisi.
4. Harga saham yang digunakan adalah harga saham harian yang diambil dari harga saham penutup (*closing price*) dan indeks harga saham gabungan (IHSG).
5. Penelitian ini tidak membatasi jenis industri.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kandungan informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan *akuisitor* mengakibatkan adanya *abnormal return* bagi para investor?
2. Apakah terdapat rata-rata *abnormal return* yang signifikan bagi pemegang saham perusahaan *akuisitor* di seputar *merger* dan akuisisi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kandungan informasi tentang *merger* dan akuisisi yang diumumkan oleh perusahaan *akuisitor* yang diukur dengan adanya *abnormal return* bagi para investornya.
 2. Untuk menguji signifikansi rata-rata *abnormal return* bagi pemegang saham perusahaan *akuisitor* di seputar *merger* dan akuisisi.
-

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan pelaku pasar modal

Hasil penelitian ini memberikan informasi empirik kepada investor dan pelaku pasar modal lainnya tentang pengaruh pengumuman *merger* dan akuisisi terhadap *return* saham perusahaan *akuisitor* di BEJ, dan sebagai bahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

2. Bagi penulis dan kalangan akademisi

Dengan adanya penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengaplikasikan dalam hal penelitian empirik, dan bagi kalangan akademisi yang tertarik terhadap studi *merger* dan akuisisi hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai penelitian yang lebih